

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI  
EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERTANIAN  
SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI BEI)**

**Heny Sidanti<sup>1)</sup>, Vivi Cornaylis<sup>2)</sup>**

**Universitas PGRI Madiun**

[henisidanti@gmail.com](mailto:henisidanti@gmail.com)

[cornaylis@gmail.com](mailto:cornaylis@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to provide empirical evidence about the effect of tax aggressiveness on corporate value with profitability as a moderating variable (empirical study of manufacturing companies in the agricultural sector of the estate sub-sector in BEI). The type of research used in this study is quantitative research. Population in this research is manufacturing company of agricultural sub-sector of plantation at BEI 2012-2016. There are 7 sample in this research which were taken by using purposive sampling methode. Data analysis used were descriptive statistic, classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis test using SPSS version 17.0. partial test results (t test), tax aggressiveness doesn't affect on corporate value. While the results of the moderation t test, profitability can't moderate the influence of tax aggressiveness on corporate value.*

**Keywords:** *tax aggressiveness, leverage, size, profitability, corporate value.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris Tentang Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan Di BEI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan Di BEI tahun 2012-2016. Sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling.. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Hasil uji parsial (uji t), Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil uji t moderasi, Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Agresivitas Pajak, Leverage, Size, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

**PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang KUP tahun 2009 pasal 1 ayat 1, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran negara. Bagi negara Indonesia APBN berasal dari 70% pendapatan pajak. Pajak merupakan pendapatan terbesar negara. Sehingga peran pajak sebagai pendapatan terbesar negara harus dioptimalkan supaya pertumbuhan negara terus meningkat. Disisi lain bagi perusahaan sebagai wajib pajak, pajak merupakan suatu biaya yang cukup besar dikeluarkan oleh perusahaan sehingga dapat mengurangi laba yang diperoleh. Sedangkan salah tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan guna mensejahterakan pemilik perusahaan. Pihak Manajemen perusahaan harus mengelola pengeluaran atau biaya

supaya laba perusahaan tetap tinggi, termasuk biaya pajak.

Banyak perusahaan yang menganggap biaya pajak sebagai aspek terbesar kurangnya laba perusahaan sehingga perusahaan melakukan berbagai cara untuk bisa memaksimalkan laba dengan mengurangi biaya pajak. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah melakukan tindakan agresif pajak. Lanis dan Richardson (2011) dalam Sari, et al (2016) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai keinginan dan tindakan meminimalkan beban pajak dengan cara legal, ilegal, atau keduanya. Sementara Hlaing (2012) dalam Kuriah dan Asyik (2016) mendefinisi agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak (*tax planning*) semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif.

Tindakan agresivitas pajak diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut Torihoran (2016), nilai perusahaan merupakan persepsi investor

terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Untuk dapat menciptakan nilai bagi perusahaan, manajer keuangan harus mencoba untuk membuat keputusan investasi yang tepat, mencoba untuk membuat keputusan pendanaan yang tepat, dan keputusan deviden yang tepat serta keputusan investasi modal kerja bersih.

Agresivitas pajak menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan merupakan indeks profitabilitas. Beban pajak akan diminimalkan dengan tindakan agresif pajak guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat mengukur atau menilai tindakan agresivitas pajak berjalan efektif dilihat dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa optimal laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan agresivitas pajak.

Menurut Harmono (2016), rasio profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang

mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi dengan rugi fiskal yang rendah, maka perusahaan memiliki tingkat agresivitas tinggi dan nilai perusahaan akan menurun.

Di Indonesia terdapat banyak kasus terkait pajak. Salah satunya, kasus pada PT Asian Agri Group (AAG). Tahun 2006 PT AAG terbukti melakukan tindakan penggelapan pajak yang berupa penggelapan pajak penghasilan (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPN). Pada laporan keuangan tahun 2002-2005 PT AAG terdapat Rp 2,62 triliun penyimpangan pencatatan transaksi, yang berupa penggelembungan biaya perusahaan sebesar Rp 1,5 triliun, mendongkrak kerugian transaksi ekspor Rp232 miliar dan mengecilkan hasil penjualan Rp 889 miliar. Pada tahun yang sama terdapat keanehan dengan adanya perbedaan tanda tangan direktur PT AAG di setiap SPT tahunan. Perbedaan tanda tangan pada SPT tahunan sebagai bukti bahwa PT AAG melakukan penggelapan pajak penghasilan badan usaha senilai Rp 2,6 triliun. Penggelapan pajak yang dilakukan

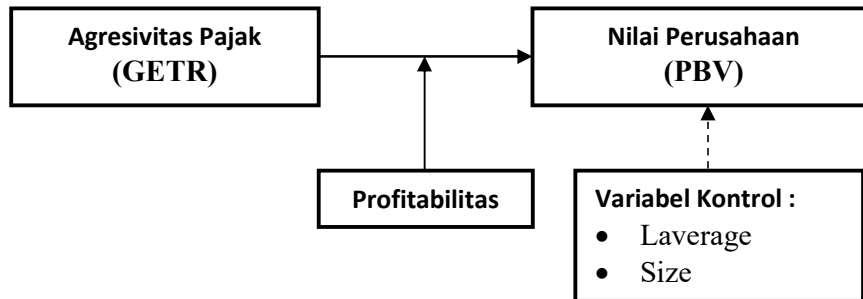
PT AAG mengakibatkan kerugian keuangan negara sebesar Rp 1,3 triliun. Pada tahun 2011 PT AAG kembali terbukti melakukan tindakan manipulasi pajak. Badan Pemeriksaan Keuangan Dan Pembangunan menemukan kerugian negara sebesar Rp 1,29 triliun, lebih besar dibandingkan yang ditemukan Direktorat Jendral Pajak Kementrian Keuangan Sebesar Rp 1,25 triliun. (<http://koran.tempo.co/>)

Kasus ini terdapat hubungan yang tidak harmonis antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan PT AAG. Pemegang saham sebagai principal memberi tugas kepada manajemen perusahaan yang berperan sebagai agen yang mengerjakan perintah dari principal. Pemegang saham merasa dirugikan oleh manajemen perusahaan, karena manajemen perusahaan hanya mengambil tindakan untuk kepentingan sendiri. Manajemen perusahaan mengutamakan eksistensinya dibandingkan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. *Agency theory* adalah teori yang mendeskripsikan hubungan antara

pihak prinsipal yaitu para pemegang saham dengan pihak agen yaitu manajemen dalam perusahaan sehingga terdapat pemisahan kepemilikan (Jhonatan dan Tandean, 2015). Tindakan yang dilakukan oleh pihak perusahaan merupakan salah satu konflik agensi atau *agency problem*.

Terdapat beberapa penelitian mengenai agresivitas pajak. Salah satunya, Jonathan dan Adeyani (2015) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh Tarihoran (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Agresivitas Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>2</sub> : Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

#### **METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016 sebanyak 16 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan subsektor perkebunan dengan teknik yang digunakan *purposive sampling* dengan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2012-2016 yang dapat diakses melalui situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau dari situs resmi perusahaan.
- c. Laporan keuangan diterbitkan per 31 Desember setiap tahunnya.
- d. Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.
- e. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada tahun 2012-2016.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan

berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit untuk periode tahun 2012-2016 yang diperoleh dari *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), *website* perusahaan dan *website* informasi pembelajaran yang disediakan oleh *blogger*.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat kesimpulan. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah instrument yang sesuai dengan rumus setiap variabel.

- Agresivitas diukur menggunakan GAAP ETR, dengan rumus:

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Tax Expense}_{i,t}}{\text{pretax Income}_{i,t}}$$

- Leverage dapat diukur menggunakan:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- Size diukur dengan Logaritma Natural (LN)
- Nilai Perusahaan dapat diukur dengan Menggunakan PBV, dengan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Lembar Biasa}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Agresifitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 1. Hasil analisis uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
l(Constant)	-6.051	2.123		-2.850	.008
GETR	-3.226	2.992	-.145	-1.078	.289
LEV	-.983	1.233	-.107	-.797	.432
SIZE	.548	.113	.654	4.863	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa agresifitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian subsektor perkebunan di BEI pada periode 2012-2016. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,289 > 0,05$ . Sementara jika dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel nilai perolehan t-hitung sebesar  $-1,078$  sedangkan t-tabel sebesar  $2,04227$  ( $df = n-k$ ). Dari hasil tersebut terlihat t-hitung  $<$  t-tabel yaitu  $-1,078 < 2,04227$ . Hasil yang menjelaskan bahwa nilai signifikan  $> 0,05$  dan nilai t-hitung  $<$  t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Frank dkk. (2009) dalam Gemilang (2016), agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal (*tax avoidance*) maupun illegal (*tax evasion*) Walaupun tidak semua tindakan perencanaan pajak melanggar hukum, akan tetapi semakin banyak celah yang

digunakan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif. Penelitian ini menyatakan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan tindakan agresivitas pajak yang dilakukan dalam perusahaan tergolong mematuhi aturan (legal) sehingga tidak mempengaruhi turun atau naiknya harga saham (Jonathan dan Tadean, 2015). Selain itu agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan tindakan agresivitas pajak yang diprosikan melalui beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak bukan merupakan tindakan perencanaan pajak yang bersifat agresif, sehingga pasar menerima informasi tersebut sebagai hal bukan merupakan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen (Perdana, 2014 dalam Beliza, 2015).

Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jonathan dan Tadean (2015) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. Profitabilitas Memperlemah atau Memperkuat antara Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 2. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.824	2.033		-3.357	.002
GETR*ROA	2.406	9.140	.038	.263	.794
LEV	-.997	1.293	-.109	-.771	.446
SIZE	.537	.117	.641	4.577	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas memperlemah antara agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Dilihat berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,794 > 0,05$ . Sementara jika dibandingkan nilai

t-hitung dengan t-tabel nilai perolehan t-hitung sebesar  $0,263$  sedangkan t-tabel sebesar  $2,04227$  ( $df = n-k$ ). Dari hasil tersebut terlihat  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yaitu  $0,263 < 2,04227$ . Hasil yang menjelaskan bahwa nilai signifikan  $> 0,05$  dan nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel profitabilitas tidak dapat memoderasi agresivitas pajak

terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan, karena dapat di indikasikan bahwa perusahaan yang semakin efisien dan mempunyai profit yang tinggi membayar beban pajak yang rendah (Gemilang, 2016). Cara yang dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan laba tidak hanya dengan melakukan tindakan agresivitas pajak yang illegal atau yang melanggar hukum, akan tetapi melakukan efisien pada perusahaan dengan cara legal sehingga tidak berdampak pada harga saham perusahaan.



Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat menjadi variabel moderasi antara pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sependapat dengan penelitian dari Jonathan dan Adeyani (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor pertanian subsektor perkebunan di BEI periode 2012-2016 dengan jumlah sampel yang diamati sebanyak 7 perusahaan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi agresivitas pajak dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi yang khususnya pada bidang perpajakan mengenai dampak dari tindakan agresivitas pajak. Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penggunaan pengukuran GAAP ETR sebagai proksi dari variabel agresivitas pajak yang kurang memadai, karena dalam perhitungannya masih menggunakan pembagian antara beban pajak dengan laba sebelum pajak. Gunakan alat ukur yang lain seperti *Book Tax Difference* (BTD).
2. Jumlah sampel yang sedikit. Penelitian yang akan datang disarankan menambah sampel yang akan diuji. Tidak hanya perusahaan subsektor perkebunan saja.
3. Menambahkan variabel lain yang langsung dapat memperoleh nilai perusahaan, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik. Seperti struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gemilang, D.N. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Beliza, Nike. 2015. *Pengaruh Agresivitas Pajak, Tingkat Persistensi Laba, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Edisi 5*. Jakarta; PT Bumi Aksara.
- <http://koran.tempo.co/>
- Jhonatan, & Tandean, Vivi Adeyani (2015). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. ISBN: 978-979-3649-96-2.
- Kuriah, Hanik Lailatul, & Asyik, Nur Fadjrih (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Vol. 5, No. 3) ISSN : 2460-0585.
- Sari, Nadya Winda, Pratomo, Dudi, & Yudowati, Siska Priyandi (2016). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Tarihosan, Anita (2016). *Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (Vol. 6, No.2).